

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. (Creswell 2018:41) mendefinisikan metode kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, diantaranya: mengajukan pertanyaan-pertanyaan, prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data mulai dari data khusus menuju umum, serta menafsirkan data. Cara pandang penelitian bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data (peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu). Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan, (Creswell 2014:47). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Dimana penelitian difokuskan pada program gerakan literasi sekolah di SD Negeri Ponggok. Hal ini dilakukan dengan alasan menurunnya minat baca siswa di karenakan tidak berjalannya program

membaca di sekolah tersebut, Sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di tahun ajaran 2022/2023 pada semester genap.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri dengan alamat Jl. Semanten - Gondosari Km.4, Desa Ponggok, Kecamatan. Pacitan, Kabupaten. Pacitan Provinsi. Jawa Timur.

Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

1. Peneliti berdomisili di kota Pacitan
2. Memudahkan terjadinya komunikasi antara peneliti dengan anak-anak dikarenakan peneliti memahami karakter anak.
3. Antara peneliti dan anak-anak yang diteliti telah terjalin hubungan baik karena informan penelitian bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
4. Belum pernah diadakan penelitian tentang gerakan literasi sekolah di SD Negeri Ponggok.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan untuk melaksanakan penelitian pada saat tahun ajaran 2022/2023, selama 6 bulan, mulai bulan Januari hingga Juli 2022.

Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Studi Awal	√	√	√					
2.	Penyusunan Proposal	√	√	√					
3.	Seminar Proposal	√	√	√					
4.	Perizinan	√	√	√					
5.	Instrumen / Validasi Instrumen		√	√					
6.	Pengumpulan Data		√	√					
7.	Analisa Data		√	√					
8.	Penyusunan Laporan					√	√	√	
9.	Desiminasi Hasil					√	√	√	√
10.	Penyusunan Laporan Akhir								√

C. Subjek/key informan dan objek penelitian

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun informan utama (key informan) dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Ponggok yang berjumlah 13 siswa, 4 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan serta Guru wali kelas V. sedangkan informan berjumlah 2 orang yaitu, 1 Kepala Sekolah, dan 1 Wali murid siswa kelas V.

Tabel 2.2
Daftar Informan Dalam Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1.	Doni hermawan, S.Pd.	Wali kelas V
2.	Afi Rosalina	Siswa kelas V

NO	NAMA	JABATAN
3.	Anisa Nur Aini	Siswa kelas V
4.	Ayunda Widianingsih	Siswa kelas V
5.	Azahra Oktaviani	Siswa kelas V
6.	Bayu Ardi Riansyah	Siswa kelas V
7.	Febriana Puspita Sari	Siswa kelas V
8.	Fitriana Khoirul Nisa	Siswa kelas V
9.	Galih Dwi Putra	Siswa kelas V
10.	Melissa Ayu Putri Sagita	Siswa kelas V
11.	Mila Antika Putri	Siswa kelas V
12.	Refan Desta Pratama	Siswa kelas V
13.	Rizky Azam Saputra	Siswa kelas V
14.	Siska Febi Arianti	Siswa kelas V
15.	Sugeng Prayitno, S.Pd	Kepala sekolah
16.	Sindya Indah	Wali murid

Objek yang akan diamati oleh peneliti dalam penelitian ini adalah efektivitas gerakan literasi sekolah yang dianalisis melalui efektifitas dan penerapannya. Selanjutnya objek yang diamati adalah minat baca siswa kelas V SD Negeri Ponggok dimana dianalisis melalui data kegemaran, perhatian, kerteterarikan dan keterlibatan dalam penelitan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

(Creswell 2013:47) menyatakan bahwa prosedur-prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, meliputi 3 jenis strategi

yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Demikian pula halnya dengan penelitian tentang efektivitas gerakan literasi sekolah untuk memperkuat minat baca, cara atau teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan melalui:

a. Observasi

Merupakan observasi dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk merekam dan menuliskan informasi sambil mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian, (Creswell 2018:332). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh siswa, khususnya siswa kelas V serta area di sekitar sekolah. Hal itu dilakukan untuk memahami alasan kurangnya minat siswa dalam membaca.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini melibatkan pertanyaan yang tidak terstruktur dan umumnya terbuka yang jumlahnya sedikit dan dimaksudkan untuk memperoleh pandangan dan pendapat dari para peserta, (Creswell 2018:333).

c. Dokumentasi

Peneliti membuat catatan lapangan tentang perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian dan mencatat pengamatan, (Creswell 2018:333). Dalam hal ini Peneliti juga melakukan studi dokumen atau yang berasal dari data sekunder sebagai sumber data

tertulis, dengan cara menganalisa terhadap beberapa studi kepustakaan yang pernah dilakukan terkait dengan topik penelitian (gerakan literasi, dan minat baca). Teknik pengumpulan data melalui data sekunder ini diperoleh melalui literature, buku, jurnal, artikel, maupun beberapa tulisan seputar gerakan literasi dan minat baca yang dimuat di media sosial dan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan studi peneliti.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Maka instrumen yang digunakan pada penelitian yaitu peneliti sendiri (human instrument). Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data primer dengan cara bertanya, mendengarkan, mengamati, dan mengambil data penelitian, (Creswell 2018:281). Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan masyarakat sekolah dalam proses penelitian berlangsung. Sedangkan Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan handphone sebagai alat dokumentasi, lembar observasi, lembar wawancara, dan buku catatan.

E. Keabsahan Data

(Creswell 2015: 347) berpendapat bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai usaha untuk menilai akurasi dari berbagai temuan, sebagaimana yang dideskripsikan dengan baik oleh peneliti dan

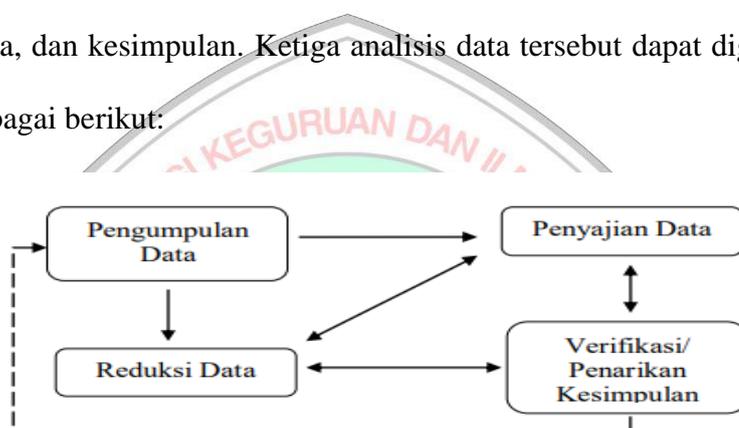
partisipan. Pandangan ini juga mengemukakan bahwa setiap laporan riset merupakan penyajian dari peneliti. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dalam triangulasi, para penulis menggunakan beragam sumber, metode, peneliti, dan teori untuk menyediakan bukti penguat, (Creswell 2015:349)

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, (Creswell 2018:290). Selain digunakan untuk memeriksa keabsahan data, triangulasi juga dilakukan untuk memperkaya data. Untuk itu, dalam bukunya, Creswell juga merekomendasikan agar peneliti setidaknya menggunakan dua prosedur pengumpulan data dalam studi kualitatif, (Creswell 2018:285). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu 13 siswa kelas V, 1 guru wali kelas V, 1 kepala sekolah SD Negeri Ponggok, 1 pengawas SD Negeri Ponggok, dan 1 orang tua atau wali murid. Triangulasi teknik peneliti gunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data mengenai minat baca siswa dan program gerakan literasi sekolah yang telah peneliti peroleh dari wawancara kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dilakukan beberapa langkah analisis data. Analisis data ada tiga alur kegiatan yaitu data reduction, data display, dan concluding drawing/verification (Miles and Huberman, 2014: 16). Data dianalisis menggunakan cara; triangulasi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan hasilnya, maka perlu dilakukan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Ketiga analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1.2
Analisis data Miles and Huberman, (2014:16)

Adapun langkah-langkah analisis data (Miles and Huberman, 2014:16)

yaitu:

- a. Data Reduction (Reduksi Data) adalah merangkum, mencari hal-hal yang penting atau inti, dan fokus terhadap hal-hal yang paling urgen, mencari pola dan temanya, sehingga datanya yang kemudian sudah melalui proses reduksi akan sangat terlihat dengan jelas. Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.

- b. Data Display (Penyajian Data) adalah setelah proses data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay sebuah data yang dalam jenis penelitian kualitatif serta menyajikan sebuah data dalam bentuk seperti uraian yang singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, flowchart atau sejenis.
- c. Conclusion Drawing/Verification langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu kesimpulan diawal yang kemudian sifatnya masih sementara, dan kemudian bisa berubah apabila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung untuk ke tahap pengumpulan sebuah data berikut. Kesimpulan apabila telah ditemukan di periode tahap awal dan kemudian didukung dengan bukti-bukti yang dianggap valid dan juga konsisten pada saat para peneliti kembali observasi ke lapangan kumpulan data, maka kesimpulan tersebut dianggap sangat kredibel.

